

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁷⁴

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁷⁵ Metodenya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis penelitian ini adalah induktif, yakni penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Kemudian fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁶

⁷⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi aksara, 2013), hal.80

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 114-115

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ada di BMT Pahlawan yang beralamat di Jl. Ki Mangun Sarkoro, No 104 Tulungagung. Alasan peneliti memilih BMT Pahlawan karena BMT Pahlawan adalah salah satu BMT terbesar di Tulungagung serta memiliki cabang yang banyak di seluruh kabupaten/kota Tulungagung sehingga jangkauan pembiayaan *qardhul hasan* miliknya luas.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang *real* serta konkrit maka kehadiran peneliti amat penting. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna mencari dan mengetahui sendiri tentang strategi pengelolaan dana infak dan zakat dalam meningkatkan pembiayaan *qardhul hasan* di BMT Pahlawan Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.⁷⁷

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode dan lain-lain.⁷⁸

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta ; Rineka Jaya, 2006), hal 22

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 172

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan *informan*. *Informan* dalam penelitian ini adalah manager keuangan, manager pembukuan, bagian ZISWAF, muzzaki dan mustahik BMT Pahlawan Tulungagung.
2. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place*, yaitu BMT Pahlawan Tulungagung.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁷⁹ *Paper* dalam penelitian ini adalah laporan RAT BMT Pahlawan Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.⁸⁰ Dalam

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 173

⁸⁰ Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30

memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*). Informan kunci pada penelitian ini adalah manager keuangan, manajer pembukuan, bagian ZIS, serta mustahik dan muzakki BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang memperkuat data pokok.⁸¹

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan operasional Perbankan Syariah, jurnal-jurnal, maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi Partisipasi

Observasi adalah tindakan melihat dan mengamati sendiri suatu kejadian atau peristiwa, kemudian mencatat perilaku dan kejadian tersebut sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁸² Dalam penelitian ini menggunakan observasi

⁸¹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

⁸² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 174

partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.⁸³

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁸⁴ Dalam wawancara ini peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan zakat dan infak terhadap *qardhul hasan*. Sasaran wawancaranya adalah manager keuangan, manager pembukuan, Bagian ZISWAF, muzakki, serta mustahiq yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁵ Data-data yang penulis kumpulkan melalui dokumentasi adalah pemasukan dan pengelolaan dana infak, zakat serta jumlah pembiayaan *qardhul hasan* di BMT Pahlawan.

⁸³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32

⁸⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hal. 155

⁸⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁸⁶

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸⁷ Analisis data penelitian kualitatif bersifat *interactive* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpulkan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis induktif yaitu mencari data dari fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik ke sifat umum.⁸⁸

Dalam penelitian ini, menggunakan analisa data penelitian kualitatif yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

⁸⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 104

⁸⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 191

display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁸⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti harus memperpanjang pengamatan masa observasi dan wawancara guna mendapat data yang lebih valid, karena terjalinnya hubungan baik antara peneliti dan informan. Sehingga akan memperoleh data yang sesuai dengan data yang sebenarnya di lapangan.⁹⁰ Peneliti tidak hanya sekali dua kali datang untuk melihat dan menemukan informasi terkait isu yang ingin di bahas.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik kredibilitas data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dimana peneliti mencari pembandingan untuk pengecekan data yang telah didapat. Peneliti berusaha mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Peneliti menerapkan triangulasi dengan menghasilkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga suatu dokumen yang berkaitan.⁹¹

⁸⁹ Miles M. B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis*. (Beverly Hills: Sage Publication, 1992), hal. 22

⁹⁰ *Ibid.*, hal. 49

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 330

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.⁹² Informan kunci pada penelitian ini adalah Manager Keuangan, Manager Pembukuan dan Bagian ZISWAF serta muzakki dan mustahiq BMT Pahlawan Tulungagung.

H. Tahap Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dana infak dan zakat terhadap peningkatan pembiayaan *qardhul hasan*. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian skripsi ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan isu yang ingin dibahas yang ada dilokasi

⁹² *Ibid.*, hal. 331

penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan. Kemudian menganalisis antara data yang diperoleh dengan isu yang ingin dibahas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi.